



Gula Darah Sopir Rata-rata Tinggi

■ Dishub dan Dinkes Periksa Kesehatan Awak Bus

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah 50 sopir bus menjalani pemeriksaan kesehatan di Terminal Giwangan, Kamis (21/6). Pemeriksaan yang digelar oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan sopir bus sebelum puncak arus balik yang diprediksi terjadi pada Jumat (22/6) hari ini.

Seorang sopir, Agung, mengapresiasi kegiatan pemeriksaan kesehatan tersebut. Ia pribadi mengaku sangat terbantu karena bisa mengetahui kondisi kesehatannya saat itu.

"Saya rasa kegiatan ini bagus. Kalau perlu dilakukan satu minggu sekali, agar tahu kondisi kesehatan para sopir," ucap sopir bus Mira tersebut.

Ia menjelaskan, pada tes kesehatan tersebut diketahui bahwa gula darahnya tinggi, sehingga ia perlu mengonsumsi obat.

Tidak ada paksaan harus kerja full kalau di PO saya. Semampunya saja. Kalau misalkan sehari sudah nggak kuat, boleh istirahat, nanti turun di garasi beberapa" ucapnya

Agung
Sopir bus Mira

● ke halaman 15

SOPIR SEHAT

- 50 sopir bus jalani pemeriksaan kesehatan di Terminal Giwangan
- hal itu untuk cek kondisi sopir sebelum puncak arus balik, hari ini
- Sopir apresiasi pemeriksaan itu, karena terbantu soal kesehatannya
- Dinkes sebut pemeriksaan sopir selama Lebaran dilakukan dua kali
- Sopir jalani uji alkohol, gula darah, kolesterol, tensi, dan narkoba

MASALAH KESEHATAN SOPIR

- Hipertensi, Kolesterol, Gula darah

TRIBUNJOGJA/KURNIAWATI HIDAYATI

PEMERIKSAAN - Sejumlah sopir bus di Terminal Giwangan menjalani pemeriksaan kesehatan untuk arus balik, Kamis (21/6).

Instansi	Nilai Ber
1. Dishub Kota JK	<input type="checkbox"/> Negatif
2. Din. Kes. Kota JK	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Gula Darah Sopir Rata-rata

● Sambungan Hal 9

Ia pun diberikan nasihat oleh tenaga kesehatan yang memeriksanya untuk rutin memeriksakan gula darahnya sekala berkala.

"Gula darahnya tinggi, tadi habis minum kopi. Biasanya *nggak* pernah *ngopi*, tapi tadi *kepengin* dan langsung minumnya empat gelas," ungkapnya lantas tertawa.

Ia yang merupakan sopir bus jurusan Yogyakarta-Surabaya tersebut mengaku setiap harinya bekerja selama 22 jam. Waktu tersebut ia habiskan untuk perjalanan pulang-pergi (PP) Yogyakarta-Surabaya setiap harinya.

"Tidak ada paksaan harus

kerja *full* kalau di PO saya. Semampunya saja. Kalau misalkan sehari sudah *nggak* kuat, boleh istirahat, nanti turun di garasi bebannya" ucapnya.

Agung menuturkan tidak pernah mengonsumsi minuman berenergi untuk mendongkrak staminanya. Ia hanya rutin mengonsumsi air putih. Setelah pemeriksaan kesehatan tersebut, Agung membawa pulang dua jenis asupan yang diberikan pihak kesehatan.

"Ini obat untuk gula darah dan satunya vitamin," ujarnya.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya menjelaskan, pemeriksaan kesehatan untuk sopir selama Lebaran ini dilakukan sebanyak dua kali.

"Pertama saat arus mudik kemarin yakni 8 Juni dan

sekarang untuk arus balik," ucapnya.

Fisik terforsir

Tri Mardaya menuturkan seluruh sopir menjalani serangkaian pemeriksaan kesehatan yang meliputi uji alkohol, gula darah, kolestrol, tensi, dan narkoba.

"Semua sopir tidak ada yang terdeteksi alkohol maupun narkoba. Paling banyak hipertensi, kolestrol, dan gula darah," ungkapnya.

Ia menuturkan, penyebab terbesar para sopir menderita hipertensi adalah kondisi fisik yang terforsir untuk bekerja, sehingga mengalami kelelahan yang juga mempengaruhi tingkat emosi mereka.

"Pada pemeriksaan saat arus mudik lalu, sebanyak 40 persen sopir terkena hipertensi. Untuk yang saat ini, datanya masih kami rekap," ujar Tri. (kur)

Tak Perlu Kejar Target Waktu

KEPALA Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya mengimbau para sopir agar tidak mengejar target waktu untuk bisa sampai ke tujuan dengan cepat.

Hal yang paling penting adalah mengutamakan keselamatan. Bila di jalan merasa kelelahan, Tri meminta para sopir untuk berhenti dan istirahat.

"Istirahat tidak perlu lama, karena yang penting kualitas-

nya. Sekitar 5-10 menit sudah bisa bikin bugar. Bilang saja ke penumpang saya mengantuk, minta waktu istirahat sebentar. Saya yakin semua penumpang bisa memahami," ucapnya.

Selain itu, Tri juga berpesan kepada sopir untuk menjaga pola makan, mengonsumsi buah dan sayur, dan minum cairan elektrolit yang cukup.

"Pada banyak kasus ditemui bahwa sopir terlalu memaksakan kondisinya," ujarnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005